

Strategi Penyiaran Program Sawo Matang Di Radio Gajah Mungkur FM Untuk Mempertahankan Pendengar

Sawo Matang Program Broadcasting Strategy on Gajah Mungkur FM Radio to Retain Listeners

Warastri Amalia P, Dr. Herning Suryo S, M.Si, Haryo Kusumo A, S.I.Kom, M.I.Kom

S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi

Surakarta

wamaliap22@gmail.com, herningsuryo@gmail.com, haryokusumoaji@unisri.ac.id

Abstrak

Dalam mempertahankan pendengar pada program siaran radio dibutuhkan strategi penyiaran yang tepat. Di Wonogiri Jawa Tengah, terdapat stasiun radio swasta yang telah mengudara cukup lama yaitu Radio Gajah Mungkur Fm. Radio Gajah Mungkur Fm memiliki beragam program acara salah satunya Sapa Wonogiri Menjelang Petang atau Sawo Matang. Sawo Matang menggunakan strategi untuk dapat mempertahankan pendengarnya. Dengan menggunakan strategi penyiaran dalam mengelola suatu program acara dengan baik, dapat mempertahankan pendengar. Penelitian ini menggunakan teori strategi penyiaran program menurut Susan Tyler Eastman. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyiaran program Sawo Matang meliputi lima hal, yaitu strategi kesesuaian dimana meliputi tiga hal penting yaitu penjadwalan, pemilihan tipe program dan pokok masalah terhadap kebutuhan pendengar. Strategi pembentukan dilakukan dengan membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program siaran Sawo Matang yang tidak pernah berubah dan adanya upaya promosi melalui pembuatan adlips dan spot iklan. Strategi pengendalian arus pendengar dilakukan dengan menetapkan standar mutu dengan menjaga kualitas program Sawo Matang sehingga dapat mempertahankan pendengar. Strategi penyimpanan sumber-sumber program dilakukan dengan menyimpannya melalui perangkat komputer agar nanti bisa dipergunakan kembali. Strategi daya penarik massa program Sawo Matang dilakukan dengan mengemas program semenarik mungkin, baik melalui gaya bahasa dan juga menggunakan media sosial untuk menyiarkan program acara.

Kesimpulan dalam penelitian ini, strategi penyiaran tersebut merupakan strategi untuk mempertahankan pendengar serta memperluas pendengar Sawo Matang.

Kata kunci : Strategi penyiaran, Sawo Matang, mempertahankan pendengar

Abstrack

In defense Listeners to radio broadcast programs need appropriate broadcasting strategies. In Wonogiri, Central Java, there are private radio stations that have air quite a long time ago, namely Radio Gajah Mungkur Fm. Radio Gajah Mungkur Fm has various program events, one of which is Sapa Wonogiri Approaching Evening or Sapodilla . Brown use strategies to can maintain the listener. With using a broadcast strategy in manage an event program with ok, got it maintain listener. Study This use theory strategy broadcasting programs according to Susan Tyler Eastman. Research methods used researcher in study This is qualitative descriptive. Data collection techniques were carried out through observation, interview as well as documentation. Research result This show that the strategy for broadcasting the Sawo Matang program includes five things, namely conformity strategy Where covers three matter important that is scheduling, selection program type and principal problem to need listener. Formation strategy done with form habit Listen to the results from exists scheduling of Sawo Matang broadcast programs which is not Once change and exist effort promotion through making adverts and ad spots. Control strategy current listener done with set standard quality with guard quality of the Sawo Matang program so that can maintain listener. Storage strategy program resources are carried out with save it through device computer for later Can used return. Power strategy towing mass of the Sawo Matang program done with package an interesting program maybe, okay through style language and also use social media For broadcast programs. Deep conclusion study this, strategy broadcasting the is a strategy for maintain listener as well as expand Sawo Matang listeners.

Keywords : Broadcasting strategy , Sawo Matang , defend listeners

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi dan informasi telah berdampak pada perubahan dalam berbagai bidang. Diantaranya adalah perkembangan media komunikasi massa. Kehadiran media massa memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, dimana masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan terpercaya. Komunikasi massa

merupakan bentuk komunikasi dimana menggunakan teknologi modern yang dapat menyalurkan pesan secara serentak dimana hal tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas, anonim dan heterogen (Hadi, Ido, Megawati W, dan Inri Inggrit I, 2021, h.55). Walaupun saat ini era globalisasi telah banyak membawa perubahan dan melahirkan adanya media online.

Keberadaan media konvensional seperti radio dan majalah masih terus dinantikan oleh masyarakat. Radio sendiri merupakan media massa yang berbentuk elektronik yang dapat menyampaikan informasi dengan cepat. Radio termasuk kedalam media massa tertua. Radio termasuk media massa yang efisien dalam menjangkau audiens (Morissan, 2020,h.13).

Radio berfungsi sebagai penyampai informasi, radio sebagai sarana hiburan dan radio sebagai sumber edukasi (Romhadi, Raheni, Sri, 2017,h.33). Radio merupakan media yang dapat memberikan pesan atau informasi yang dapat diterima oleh pendengar dimanapun ia berada seperti saat didalam mobil, ditempat terbuka, maupun didalam ruangan. Saat ini siaran radio sendiri dapat didengarkan selama 24 jam tanpa henti mulai dari pagi, siang, sore dan malam.

Program siaran radio sangatlah beragam. Dimana salah satu diantaranya adalah program siaran musik. Radio sangat identik dengan musik, sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan, masih terdapat masyarakat yang masih mendengarkan radio. Dalam stasiun radio, sangat dibutuhkan peran penyiar pada saat menyampaikan informasi dan membangun interaksi dengan pendengar dimana kedua hal tersebut dapat menjadi daya tarik stasiun radio. Keberhasilan program acara dalam stasiun radio juga dipengaruhi kemampuan penyiar dalam berkomunikasi dan strategi penyiaran yang digunakan. Adanya strategi penyiaran dalam suatu stasiun radio sangat dibutuhkan, karena hal tersebut dapat mempertahankan pendengar

terhadap program acara dan menjaga eksistensi stasiun radio tersebut.

Berdasarkan data izin penyelenggaraan Penyiaran Radio Fm, menurut Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Jawa Tengah Januari Tahun 2021, total ada 23 stasiun radio di Provinsi Jawa Tengah. Salah satunya di Kabupaten Wonogiri yang terdapat sepuluh stasiun radio, beberapa diantaranya adalah LPPL Radio Giri Swara, Radio Gajah Mungkur dan Radio Swara Sakti. Radio - radio tersebut memiliki beragam segmentasi pendengar, mulai dari anak muda hingga dewasa, dengan program siaran yang bervariasi.

Beberapa stasiun radio di Kabupaten Wonogiri tersebut, turut memberi opsi kepada masyarakat untuk dapat menentukan pilihan untuk mendengarkan siaran radio sesuai dengan keinginannya. Sehingga hal tersebut menuntut stasiun radio agar kreatif ketika merencanakan program siarannya. Adapun salah satu stasiun radio yang telah mengudara cukup lama di Kabupaten Wonogiri adalah Radio Gajah Mungkur Fm. Radio Gajah Mungkur Fm merupakan radio swasta dengan nama lengkap lembaga penyiaran PT. Radio Gajah Mungkur Sarana Pemersatu Bangsa yang berlokasi di Kompleks Gajah Mungkur Group, Ngadirojo, Wonogiri 57681.

RGM FM memiliki beberapa program acara yang menarik dan menghibur antara lain, Campursari Lesehan, Jam Muda, Goyang Gayeng dan Sawo Matang. RGM FM juga memiliki sebutan untuk para pendengar setianya yaitu Rekanda Rekanita. Dari beberapa program acara diatas, Program Sawo Matang

merupakan salah satu program yang sangat menarik perhatian, menurut Program Manager RGM FM, Program Sawo Matang merupakan program lama yang telah dimulai sekitar tahun 2010 sampai 2013 yang kemudian kembali mengudara di bulan September tahun 2021. Program Sawo Matang sendiri, memiliki durasi siaran selama tiga jam dalam sehari. Nama Sawo Matang memiliki arti Sapa Wonogiri Menjelang Petang yang kemudian disingkat menjadi Sawo Matang. Program Sawo Matang hadir untuk memberikan hiburan musik dangdut yang sedang hits saat ini, maupun musik dangdut lawas. Pemutaran musik dangdut merupakan salah satu hal yang cukup menarik dan dapat menarik minat pendengar dari beragam usia. Dengan adanya perkembangan industri musik, hal tersebut juga akan berdampak pada penikmatnya, dimana terdapat kemungkinan para generasi muda juga akan tertarik dan mulai menyukai musik dangdut (Mahfudoh, 2022, h.8).

Program Sawo Matang merupakan program prime time yang hadir dengan tujuan untuk menemani kegiatan sore hari para pendengar, baik pendengar yang masih melakukan aktivitas maupun pendengar yang tengah bersantai. Dengan siaran interaktif yang dibangun oleh penyiar, program Sawo Matang hadir mulai hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 16.00 - 19.00 WIB. Segmentasi pendengar acara Sawo Matang adalah masyarakat dari kalangan dewasa hingga orang tua, yaitu mulai usia 20an sampai dengan 60 tahun. Program acara ini juga mengedepankan interaksi dan komunikasi dengan para pendengar, dimana penyiar mengundang pendengar untuk melakukan request

lagu melalui line interaktif telephone ataupun melalui pesan whatsapp.

Program acara Sawo Matang merupakan program yang menghibur dan informatif, program Sawo Matang tidak hanya hadir dengan memutar musik dangdut saja, namun juga menyiarkan informasi terkini dari wilayah Wonogiri maupun Nasional. Pembawaan penyiar yang energik dan *fun* menjadikan program acara Sawo Matang menjadi program acara yang dinantikan oleh pendengar. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti, setiap harinya kurang lebih ada sepuluh orang pendengar yang aktif mengirimkan *request* lagu, maupun kirim salam melalui line telephone maupun whatsapp. Jumlah pendengar tersebut tidak selalu sama setiap harinya. Kaitannya dalam mempertahankan pendengar pada suatu program acara, maka diperlukan strategi penyiaran yang efektif dari pihak manajemen maupun dari para penyiar di Radio Gajah Mungkur Fm untuk mempertahankan ketertarikan masyarakat atau pendengar.

Ketertarikan penulis untuk meneliti strategi penyiaran program sawo matang di Radio Gajah Mungkur Fm untuk mempertahankan pendengar didasarkan oleh beberapa hal, sebagai radio yang telah mengudara cukup lama, RGM Fm tentu telah mengalami banyak perubahan dalam mengelola suatu program acara, RGM Fm juga memiliki paguyuban untuk para pendengar setianya yaitu bernama Semar Danudara Wonogiri. Adapun berdasarkan data jumlah pendengar aktif program sawo matang, hal tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah pendengar

aktif sejak mengudara kembali pada bulan September 2021 hingga Maret 2023. Program Sawo Matang merupakan suatu program yang dibawakan dengan santai namun tetap santun dimana menghadirkan suasana yang berbeda dalam mendengarkan program sawo matang, ditambah waktu siar program ini adalah *prime time*. Strategi penyiaran dalam penelitian ini adalah bagaimana cara atau langkah yang dilakukan Radio Gajah Mungkur Fm dalam mengelola suatu program acara yang bertujuan untuk mempertahankan pendengar, agar pendengar tetap memperoleh informasi dan hiburan. Dengan pengelolaan strategi penyiaran yang tepat maka stasiun radio dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan agar pelaksanaan program acara dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pustaka dari penelitian sebelumnya yaitu milik Chechilia Fatimah dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2021, yang meneliti tentang Strategi Penyiaran PTPN Radio Pada Program Hits Malu-Malu Dalam Mempertahankan Pendengar. Penelitian tersebut memfokuskan tentang bagaimana strategi penyiaran yang dilakukan ptpn radio pada program hits malu - malu dalam mempertahankan pendengar. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi penyiaran pada program hits malu - malu tersebut sejalan dengan beberapa strategi program siaran, mulai dari aspek manajemen yaitu, perencanaan, kesesuaian, pembentukan kebiasaan pendengar dan pengontrolan arus pendengar.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti adalah sama-sama memfokuskan pada strategi penyiaran untuk mempertahankan pendengar, namun dengan stasiun radio dan program acara yang berbeda antara keduanya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi penyiaran Radio Gajah Mungkur Fm dalam mempertahankan pendengar pada program acara Sawo Matang. Karena strategi penyiaran sangat penting agar acara siaran berkualitas dan dapat menarik minat pendengar serta mempertahankan pendengar yang telah ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu merupakan penelitian yang dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif analitik dimana data yang didapatkan diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara dan lain-lain, yang disusun peneliti dalam bentuk deskripsi bulan numerik. Penelitian kualitatif berupaya mendiskripsikan hasil penelitian yang berasal dari data observasi, wawancara, dokumentasi dan dilakukannya triangulasi sumber data.

Obyek dalam penelitian ini adalah Strategi Penyiaran Program Sawo Matang di Radio Gajah Mungkur Fm Untuk Mempertahankan Pendengar. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung di Stasiun Radio Gajah Mungkur 100,7 Fm dan wawancara dengan Program Manager, Team Kreative, Penyiar Program Sawo Matang Radio Gajah

Mungkur Fm dan pendengar program Sawo Matang. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, studi kepustakaan maupun *company profile*.

Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel untuk memastikan sampel yang akan dipilih dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang merupakan sumber untuk memperoleh keterangan atau informasi pada penelitian ini yaitu, program manager, dua orang penyiar, satu orang tim kreatif dan tiga orang pendengar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif konsep Miles dan Huberman. Aktivitas dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi penyiaran program Sawo Matang merupakan langkah yang telah dilakukan oleh stasiun Radio Gajah Mungkur Fm yang bertujuan untuk mempertahankan pendengar. Dalam penelitian ini melibatkan tujuh orang informan yang terdiri dari satu orang program manager, satu orang tim kreatif, dua orang penyiar dan tiga orang pendengar program Sawo Matang. Untuk ketiga orang pendengar program Sawo Matang dipilih berdasarkan keaktifan mereka

dalam berinteraksi dengan penyiar ketika siaran Sawo Matang sedang berlangsung dan mereka sendiri merupakan pendengar lama yang mendengarkan program Sawo Matang. Kaitanya dalam mempertahankan pendengar program Sawo Matang dibutuhkan peran dari penyiar, program manager maupun tim kreatif dalam mengemas program Sawo Matang menjadi program yang berkualitas agar para pendengar tidak bosan dengan apa yang disiarkan program Sawo Matang. Berikut merupakan hasil penelitian serta pembahasan terkait dengan strategi penyiaran program Sawo Matang di Radio Gajah Mungkur Fm untuk mempertahankan pendengar.

A. Strategi Kesesuaian (Compability)

Hasil penelitian pada program Sawo Matang terkait dengan strategi kesesuaian, menunjukkan bahwa strategi kesesuaian program Sawo Matang meliputi tiga pokok hal penting, yang pertama adalah penjadwalan program. Program Sawo Matang mengudara setiap hari Senin – Sabtu mulai pukul 16.00 – 19.00 WIB, siaran Sawo Matang berlangsung selama tiga jam dalam sehari, Sawo Matang dibawakan oleh tiga orang penyiar secara bergantian setiap harinya. Penempatan waktu di sore hari dirasa tepat karena sesuai dengan aktivitas yang tengah dilakukan para pendengar. Dimana waktu sore hari adalah waktu Dimana Sebagian prang tengah bersantasi setelah melakukan aktivitasnya maupun ada yang baru memulai aktivitas.

Selanjutnya adalah pemilihan tipe program. Tipe program Sawo Matang sendiri merupakan program musik, sesuai dengan hasil wawancara dengan

program manager, penyiar maupun hasil observasi yang telah diperoleh, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa tipe program Sawo Matang adalah program musik yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada pendengar di sore hari hingga menjelang malam hari. Tipe program musik ini juga berkaitan dengan tagline dari RGM FM itu sendiri Dimana tagline yang diusung adalah Harmoni Untuk Wonogiri. Program Sawo Matang secara khusus menyajikan koleksi lagu-lagu dangdut terbaru maupun lama. Pendengar juga dapat melakukan request lagu yang mereka inginkan

Yang terakhir adalah strategi kesesuaian dalam memenuhi kebutuhan pendengar. Dalam hal ini program Sawo Matang hadir sebagai media hiburan dan informasi yang menemani aktivitas masyarakat di sore hari. Kebutuhan masyarakat akan hiburan adalah hal yang tidak bisa pisahkan, apalagi hiburan tersebut gratis dan informatif. Sawo Matang hadir dengan menyajikan koleksi lagu-lagu dangdut dari masa ke masa serta menyajikan beragam informasi yang menarik dan bermanfaat untuk pendengar. Dengan adanya informasi lain dalam suatu program, hal tersebut menjadi keunggulan program tersebut dan meminimalisir rasa bosan pendengar.

B. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembentukan kebiasaan yang dilakukan program Sawo Matang untuk mempertahankan dilakukan dengan memenuhi keinginan pendengar ketika melakukan request lagu, kemudian

juga dengan penjadwalan program siaran yang baik serta pembuatan adlips dan spot iklan. Hal hal tersebut akan membentuk kebiasaan pendengar untuk mendengarkan siaran program Sawo Matang. Penjadwalan program siaran pada program Sawo Matang dibuat untuk membangun kebiasaan pendengar, sehingga pendengar akan mengingat kapan waktu program Sawo Matang bersiaran.

Kemudian terdapat pembuatan adlips dan spot iklan yang Dimana bertujuan untuk mempromosikan program dan menjadikan pendengar selalu ingat dengan program-program yang ada di RGM FM. Adlips dan spot iklan yang dibuat oleh RGM FM telah disampaikan oleh penyiar dalam bentuk *record* jadi ketika siaran berlangsung penyiar tinggal memutar adlips dan spot iklan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya kedua hal tersebut pendengar tidak hanya terfokus pada materi program saja melainkan juga terfokus pada iklan-iklan iklan-iklan yang disampaikan oleh penyiar.

C. Strategi Pengendalian Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk mengendalikan arus pendengar pada program Sawo Matang adalah dengan menetapkan standar mutu untuk menjaga kualitas program Sawo Matang agar dapat mempertahankan pendengar untuk tidak beralih ke stasiun radio lain. Standar mutu pada program sawo matang tersebut meliputi kerjasama antar penyiar, program manager dan tim kreatif dalam

melaksanakan siaran program Sawo Matang.

Adapun kaitannya dalam mengendalikan arus pendengar telah dilakukan dengan cara mengupdate koleksi lagu dangdut, memberikan informasi terkini dan strategi penyiar dalam mengelola waktu siaran selama tiga jam agar para pendengar tidak bosan dengan program Sawo Matang. Karena waktu siaran tiga jam termasuk kedalam waktu yang lama, sehingga penyiar berperan penting dalam mengelola waktu siaran program Sawo Matang.

D. Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation of Program Resources*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan sumber-sumber program pada program Sawo Matang dilakukan dengan menyimpannya dalam bentuk soft file, dimana file tersebut merupakan hasil *record* pelaksanaan siaran program Sawo Matang, untuk materi-materi selain lagu yang disampaikan oleh penyiar Sawo Matang tidak memiliki kriteria khusus dalam penyimpanannya. Penyimpanan sumber-sumber program ini dilakukan dengan tujuan agar nantinya materi program tersebut dapat dipakai lagi suatu saat nanti namun dengan penyajian yang berbeda.

Penyimpanan sumber-sumber program yang dilakukan oleh RGM FM sudah berjalan dengan baik, namun beberapa materi yang disampaikan oleh penyiar memang tidak di simpan secara teratur hanya

materi yang dirasa perlu diulang yang disimpan agar pendengar yang ketinggalan akan informasi tersebut dapat mengetahuinya. Untuk penyimpanan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengelolaan program siaran Sawo Matang juga sudah dilakukan dengan baik dimana antara penyiar, program manager dan tim kreatif saling bekerjasama dalam mengelola program Sawo Matang di Radio Gajah Mungkur Fm.

E. Strategi Daya Penarik Massa (*Breadth of Appeal*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi daya penarik massa program Sawo Matang, dilakukan dengan mengemas program semenarik mungkin, baik melalui gaya bahasa dan juga menggunakan media lain untuk menyiarkan program acara. Dalam menarik perhatian pendengar, program sawo matang dikemas sebagai program hiburan yang ringan disesuaikan dengan kebutuhan pendengar. Gaya bahasa yang digunakan penyiar juga berpengaruh, karena penyiar merupakan garda terdepan dalam berinteraksi dengan pendengar ketika sedang menyiarkan program Sawo Matang.

Penyajian materi berupa informasi penting ataupun tips-tips yang bermanfaat juga penting untuk diperhatikan agar pendengar tertarik dengan program Sawo Matang. Untuk dapat menarik perhatian pendengar yang lebih luas lagi dan mempertahankan pendengar lama pada program Sawo Matang, Radio Gajah Mungkur Fm juga telah mengikuti

perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi tik-tok untuk live siaran. Penggunaan media sosial seperti tik-tok menjadi langkah yang tepat karena saat ini banyak masyarakat yang telah menggunakan sosial media tersebut. pemanfaatan live streaming melalui aplikasi tik-tok dapat juga membantu untuk menjangkau pendengar yang lebih luas lagi, karena jika hanya mengandalkan sinyal frekuensi radio hal tersebut cenderung tidak bisa menjangkau wilayah yang sangat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui dan mendeskripsikan strategi penyiaran program Sawo Matang yang digunakan Radio Gajah Mungkur Fm untuk mempertahankan pendengar.

Strategi penyiaran program Sawo Matang untuk mempertahankan pendengar meliputi lima hal strategi penyiaran yang dikemukakan oleh Susan Tyler Eastman, yang pertama yaitu strategi kesesuaian, meliputi tiga hal penting yaitu penjadwalan, pemilihan tipe program dan pokok masalah terhadap kebutuhan pendengar, penjadwalan program Sawo Matang dilakukan pada hari Senin - Sabtu pukul 16.00 -19.00 WIB, untuk tipe program Sawo Matang merupakan tipe program musik, yang ketiga Sawo Matang hadir sebagai media hiburan dan informasi untuk memenuhi kebutuhan pendengar.

Strategi pembentukan kebiasaan pada program Sawo Matang dilakukan dengan membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program siaran Sawo Matang yang tidak pernah berubah dan adanya upaya promosi melalui pembuatan adlips dan spot iklan. Dalam Strategi pengendalian arus pendengar, dilakukan dengan menetapkan standar mutu dengan menjaga kualitas program Sawo Matang sehingga dapat mempertahankan pendengar. Strategi penyimpanan sumber-sumber program dilakukan dengan menyimpannya melalui perangkat komputer agar nanti bisa dipergunakan kembali. Untuk strategi daya penarik massa program Sawo Matang dilakukan dengan mengemas program semenarik mungkin, baik melalui gaya bahasa dan juga menggunakan media sosial tik-tok untuk menyiarkan program acara. Kelima strategi tersebut merupakan strategi penyiaran program Sawo Matang untuk mempertahankan pendengar di Radio Gajah Mungkur Fm dan memperluas pendengar Sawo Matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, I. P., Wahjudianata, W., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan: Qiara Media.
- Romhadi, M., Suhita, R., & Harsini, S. (2017). *Pengantar Jurnalistik Radio Dan Kepyiaran*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Morissan. (2020). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Karya Ilmiah:

Mahfudoh , A. (2021). Strategi
Penyiaran Dalam
Mempertahankan Minat
Pendengar Pada Program Acara
Gedang Agung di Lembaga
Penyiaran Publik Lokal Radio
Suara Lumajang Kabupaten
Lumajang.Skripsi Universitas
Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember.